

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan Jaman dewasa ini sangat mempengaruhi pertumbuhan budaya di segala aspek yang ada di masyarakat , pola berpikir manusia pun akan lebih inovatif dalam menyikapi berbagai hal untuk dapat bersaing dalam kehidupan bermasyarakat . pola berfikir yang inovatif ini pula masyarakat di hadapkan dengan banyak pilihan kreatif contohnya dalam pemilihan jenis musik yang akan didengarkan , di Indonesia sendiri sudah banyak jenis musik yang digemari oleh masyarakat indonesia , baik itu musik tradisional , pop , jazz , untuk jazz sendiri di indonesia yang kian hari kian meningkat dibuktikan banyak acara musik jazz yang diselenggarakan baik itu oleh promotor lokal ataupun promotor internasional ,salah satu contohnya JavaJazz yang berkelas internasional dan digelar setiap tahunnya dan ada juga Jazz Act yang digelar setiap bulan di hotel Papandayan Kota Bandung , dapat dilihat bahwa dari rutinnnya acara musik jazz yang diadakan membuktikan bahwa alunan musik jazz di indonesia sudah akrab di telinga masyarakat indonesia , Seiring dengan bertumbuhnya peminat musik jazz di indonesia , banyak lembaga lembaga yang menciptakan sarana pendidikan untuk mempelajari pendidikan musik khususnya di genre jazz untuk mewedahi minat dan bakat masyarakat dan menjadi sebuah kebutuhan yang dirasa penting pengembangan bakat anak sebagai pendamping sekolah yang telah dilalui sebelumnya.

Pembangunan sekolah musik formal yang semakin meningkat menunjukkan bahwa tidak sedikit sarana pendidikan musik yang dalam tahap pembangunan atau perancangannya tidak memperhatikan tentang kenyamanan siswa yang ada didalamnya . Banyak sekolah musik formal yang hanya menekan pembangunan yang di lakukan hanya sebatas untuk memberikan tempat untuk belajar tanpa memperhatikan hal-hal penting seperti *layouting* ruang belajar, sirkulasi, tingkat kenyamanan, standar ergonomi, serta keefektifan dari sekolah musik nonformal itu sendiri yang dapat mendukung meningkatnya kinerja seseorang di dalamnya. Oleh karena itu dalam hal ini perlu adanya pemahaman lebih dalam perancangan sekolah musik yang seharusnya terutama bagi perancangan ataupun pihak-pihak

yang terkait dalam pembangunan fasilitas publik sekolah musik formal .Sekolah musik formal seperti sekolah tinggi musik yang menjamur di sekitar kita menurut survey yang dilakukan penulis tahun 2016 lebih mementingkan fungsi saja dan tidak terlalu memikirkan kondisi fisik desain interior yang diterapkan , tanpa memperhatikan kenyamanan orang-orang yang beraktifitas didalamnya .

Dengan berkembangnya peminat musik jazz di Indonesia juga membuat siswa – siswa yang mengambil pendidikan mengenai musik jazz pun meningkat , seperti pada Venche Musik School yang berlokasi di tengah kota Bandung , mempunyai siswa lebih dari 160 siswa , jumlah siswa ini dinilai owner dari Venche Musik School sudah termasuk padat untuk ukuran tempat kursus , maka dari itu Venche Manuhutu selaku owner berkeinginan untuk menaikkan strata Venche Musik School menjadi Sekolah tinggi , berdasarkan mimpi owner dan dilihat dari fakta jumlah siswa Venche Musik School yang terus meningkat dan juga penikmat musik jazz yang diperkirakan akan terus bertambah seiring dengan banyaknya musisi musisi jazz yang mengeluarkan lagu bergenre jazz yang sedang digemari oleh masyarakat seperti Raisa , Gleen Fredly , Tulus, Tompi yang menurut Miners8,2017 sebagai musisi jazz Indonesia yang paling berpengaruh di Indonesia , Ditambah juga persaingan untuk menyediakan sarana pendidikan musik di tengah masyarakat membuat Venche Music School yakin bisa bersaing dengan berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran dan pelayanan yang maksimal kepada peserta didik yang diajar . maka dari itu dirasa perlu untuk memfasilitasi dan meningkatkan kualitas dari sekolah musik formal yang ada di Indonesia khususnya di kota Bandung .

Sekolah musik jazz yang ada seharusnya mempunyai fasilitas dan interior yang menarik serta layouting yang sesuai agar pengguna dari sekolah musik formal itu juga merasakan kenyamanan berada didalamnya selain itu agar sekolah musik jazz ini bisa bersaing dengan sekolah musik yang ada . Di lihat dari perspektif desain interior banyak sekolah musik formal yang dalam perancangannya tidak sesuai dengan aturan atau standar yang seharusnya, contohnya desain yang terlalu monoton pada setiap kelasnya yang dapat mengakibatkan tingginya tingkat kebosanan para siswa. Seperti yang telah tertera bahwa Unsur desain interior yang baik meliputi diantaranya adalah: cahaya (*light*), suara (*sound*), gerak (*motion*), aroma, warna (*Colour*), suhu dan lain-lain. Cahaya, Suhu, dan suara memegang peranan penting dalam mewujudkan atmosfer ruang

dalam (Kusumarini, 2005:35) sehingga membuat sekolah musik nonformal tersebut tidak memiliki fungsi yang maksimal sebagai salah satu penunjang aktivitas manusia. Selain *layouting* yang kurang efektif, sirkulasi, ergonomi serta tingkat kenyamanan yang kurang maksimal.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas , masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut

- Dibutuhkannya ruang yang dapat mewadahi kegiatan yang akan berlangsung di sekolah musik ini , sebagai contohnya :
 - Ruang belajar
 - Auditorium
 - Studio musik
 - Ruang pengajar / pegawai
 - Lounge
- Kurang optimalnya ruang yang ada agar terciptanya proses belajar yang aktif dan inovatif agar bakat dan minat mahasiswa yang ada terwadahi
- Meningkatkan citra Venche Musik School yang menjadi satu satunya sekolah musik bergenre jazz yang ada di kota Bandung

1.3 Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah yang ada, dapat di ketahui aspek dan lingkup perancangan yang harus di lakukan, sehingga muncul permasalahan sebagai berikut:

- Bagaimana Menciptakan desain interior yang tepat selain untuk fungsi bangunan dapat juga berfungsi sebagai sarana pengembangan bakat bermusik siswa Venche Music School
- Bagaimana *layouting* , zonasi ruang kelas yang sesuai agar menciptakan suasana yang nyaman dalam belajar
- Bagaimana menciptakan citra yang baru pada Venche Music School sebagai Pioner sekolah musik jazz di Kota Bandung agar lebih dikenal masyarakat

1.4 Batasan Perancangan

Dalam tugas akhir ini akan melakukan batasan perancangan yaitu :

- Merancang interior perguruan tinggi formal Venche Musik School di Jalab Sukajadi , Bandung , Jawa Barat
- Batasan user adalah siswa , pengajar / tutor , pengunjung dan pegawai
- Fokus pembahasan perancangan mengenai pendidikan formal dalam di bidang musik jazz

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah:

- Untuk menciptakan desain ruang yang nyaman dan inovatif untuk siswa dan pengajar dari Venche Music school , dengan cara mengkaji literatur yang terkait dan menganalisa data hasil survei langsung sekolah musik yang ada sebagai acuan kebutuhan pengguna yang ada didalamnya
- Menciptakan fasilitas lengkap dan desain interior yang memadai untuk Venche Music school yang memberikan aspek kenyamanan dan juga estetika
 - Menciptakan interior yang mempunyai konsep yang tepat agar tercapai suasana yang nyaman untuk semua penggunanya
 - Menggunakan material material dan elemen elemen pendukung yang akan memberikan kesan estetika dan juga tidak lupa kesan nyaman yang tidak mengganggu proses belajar mengajar ataupun kegiatan lain yang ada di Venche Music school

1.6 Manfaat Perancangan

a. Bagi penulis atau Desainer

- Memberi wawasan akan desain tentang ruang publik terutama pada perancangan sekolah musik Venche Musik School dapat mempelajari bagaimana memecahkan masalah-masalah interior pada objek sekolah musik nonformal

b. Bagi Institusi Sekolah musik

- Meningkatkan Kreatifitas dalam bermusik oleh para siswa maupun para pengajar yang terlibat
- Meningkatkan produktivitas pekerja melalui perancangan interior yang sesuai dan tepat
- Terciptanya efektivitas kegiatan para pegawai pengajar dan siswa
- Menjadi acuan dalam pengembangan Venche Musik School di masa depan

c. Bagi civitas akademik

- Sebagai bahan referensi dalam pengerjaan desain sekolah musik bergenre jazz selanjutnya .
- Sebagai bahan pengetahuan untuk menambah ilmu dalam perancangan sekolah musik

1.7 Metode Perancangan

Metode perancangan yang dilakukan meliputi:

- Penentuan topik perancangan
Menentukan topik utama perancangan sebagai tujuan dari objek perancangan tugas akhir . Pemilihan Topik perancangan didasari oleh rasa suka penulis dengan musik dan musik jazz sendiri
- Melakukan studi dan pengumpulan data survei dan wawancara
Untuk merasakan objek permasalahan pada tempat studi, pengumpulan data yang bersifat fisik, untuk lebih memahami objek yang akan dirancang yang meliputi :
 - Studi lapangan dan pengumpulan data
Melakukan studi banding pada beberapa sekolah musik sejenis, sebagai bahan referensi dan fakta di lapangan yang terjadi sekarang baik bersifat fisik maupun non fisik.
 - Wawancara

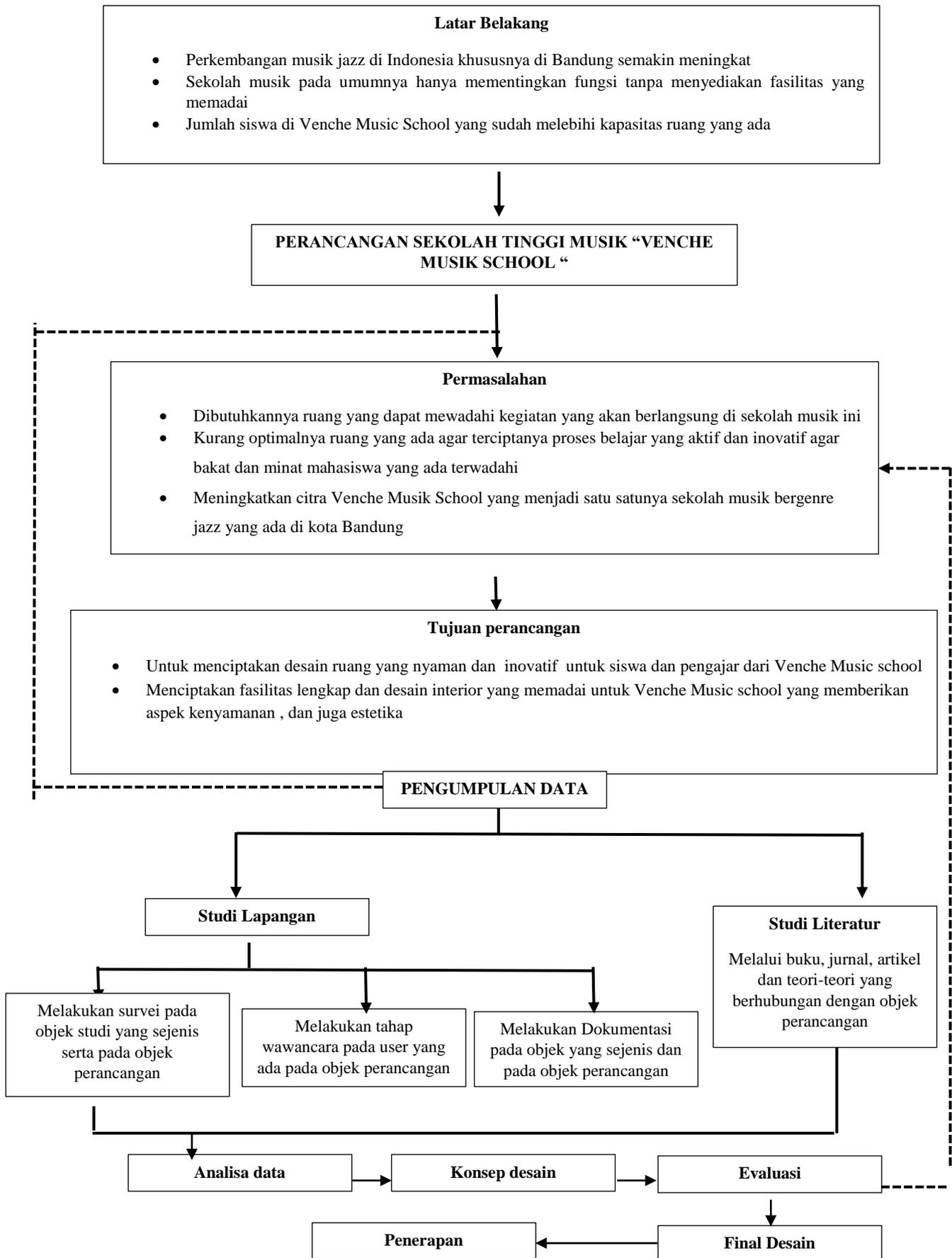
Melakukan wawancara dengan owner Venche Music school dan pegawai yang bekerja , terkait masalah masalah yang ada di Venche Music School

- Konser Musik

Menghadiri Pertunjukan Konser Musik yang digelar khususnya di Kota Bandung , dengan tujuan lebih memahami konsep dasar dari musik jazz itu sendiri

- Melakukan studi literatur sesuai dengan objek perancangan
Studi literatur objek, dan pendekatan yang dilakukan untuk pengumpulan data sebagai bahan acuan dan studi perancangan. Seperti standar – standar, teori yang berkaitan dengan objek perancangan.
- Melakukan analisa dari hasil pengumpulan data
Sebuah cara untuk menentukan tujuan perancangan permasalahan pada objek studi, pencarian solusi, dan perancangan apa yang harus diterapkan pada objek studi, melalui data-data yang sudah dikumpulkan.
- Melakukan perencanaan konsep dan tema serta perancangan (layout plan, ceiling plan, floor plan, elevation, section)

Sebuah proses untuk menyelesaikan dan pemberian solusi pada objek studi, dengan tahap-tahap perancangan interior



Bagan 1.1 Kerangka berpikir (sumber: analisa Penulis, 2017)

Sub bab ini memaparkan sistematika pembahasan yang menjadi pedoman dalam penyusunan Laporan Perancangan Sekolah musik yang terdiri dari 5 (lima) bab yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang perancangan, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat perancangan, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memuat pembahasan mengenai objek yang akan di rancang serta standarisasi perancangan sekolah musik yang telah di tetapkan, dan berbagai disiplin ilmu yang harus diketahui dalam perancangan sebuah sekolah musik

BAB III : KONSEP PERANCANGAN

Pada Bab ini menjabarkan data-data yang di gunakan dalam perancangan, bagaimana konsep perancangan yang di angkat, pengayaan yang akan di terapkan, serta literatur-literatur lain yang di gunakan selama perancangan.

BAB IV : HASIL PERANCANGAN DAN PEMBAHASAN

Pada sub bab ini di jelaskan mengenai hasil dari perancangan serta pembahasannya secara detail, seperti penjelasan mengenai gambar kerja, visualisasi hasil 3D perspektif ruang serta solusi yang di berikan dalam perancangan ini.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini kesimpulan di angkat dari pengalaman apa saja selama proses perancangan yang dilakukan penulis, sehingga menjadi tahu apa saja yang harus di persiapkan sebelum melakukan perancangan sekolah musik jazz